



**KERJA BAKTI MENANGGULANGI BANJIR DI DESA KEDUNGREJO KOTA
SIDOARJO**

***DEVOTIONAL WORK TO OVERCOME FLOOD IN KEDUNGREJO VILLAGE,
SIDOARJO CITY***

Steven Tantowi^{1*}, Gabriel Johan S², Yonatan Widiyanto³

^{1,2,3} Universitas Widya Kartika, Kota Surabaya ,

¹tantowisteven8@gmail.com, ²gabrieljohanjoy65@gmail.com,

³yonatan.widiyanto@gmail.com

Article History:

Received: June 10th, 2023

Revised: June 16th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract: *Flood is a natural phenomenon that generally occurs during the rainy season. Every river has the potential to flood, a flood is an event or series of events that threatens and disrupts people's lives and livelihoods, resulting in human casualties, environmental damage, loss of property, and psychological impacts. Even the heavy rains in the last few days caused the Kali Buntung River to overflow. As a result. several houses of residents in Kedung Rejo Village, Waru Sidoarjo District were flooded.*

Keywords:

**Flood, Natural Phenomenon,
Psychological**

Abstrak

Banjir merupakan fenomena alam yang umumnya terjadi pada musim hujan. Setiap sungai berpotensi banjir, banjir merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bahkan hujan lebat beberapa hari terakhir menyebabkan sungai kali buntung meluap. Akibatnya. beberapa rumah warga di Desa Kedung Rejo, Kecamatan Waru Sidoarjo terendam banjir.

Kata Kunci: Banjir, Fenomena Alam, Psikologis

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan suatu fenomena alam yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung mengganggu kehidupan manusia. Dalam hal ini, bencana alam dapat menyebabkan kerugian bagi manusia baik secara materi, non materi. Banjir yang terjadi di kampung Kedungrejo, Waru Sidoarjo sudah terjadi sejak lama. Hingga saat ini masyarakat mengakui belum ada solusi pasti, agar banjir tidak lagi terjadi. Warga Kedungrejo, Waru Sidoarjo mengakui bahwa banjir yang terjadi di kampungnya sejak lama memang sudah terjadi. Namun hingga saat ini masih belum ada solusi atau penanganan agar tidak terjadi banjir lagi di kawasan tersebut.

METODE

Untuk menanggulangi banjir di Desa Kedungrejo, Kota Sidoarjo, terdapat beberapa metode kerja bakti yang dapat dilakukan oleh masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa langkah yang

dapat diambil:

1. Pembersihan Saluran Drainase: Masyarakat dapat melakukan pembersihan saluran drainase di sekitar desa. Hal ini meliputi membersihkan sampah, lumpur, dan tanaman liar yang dapat menyumbat aliran air. Dalam hal ini, masyarakat dapat menggunakan alat seperti cangkul, sekop, sapu, atau peralatan sederhana lainnya.
2. Perbaikan Saluran Air: Jika terdapat kerusakan pada saluran air seperti retakan atau sumbatan, masyarakat dapat melakukan perbaikan secara bersama-sama. Mereka dapat membersihkan saluran dan mengganti atau memperbaiki bagian yang rusak. Jika diperlukan, bantuan dari pemerintah setempat atau lembaga terkait juga dapat diminta.
3. Pembuatan Talut: Masyarakat dapat bekerja sama dalam pembuatan talut di sekitar desa untuk memperkuat tanggul penahan air. Talut dapat dibuat dengan menggunakan tanah, batu, atau material lain yang tersedia di sekitar desa. Masyarakat dapat membentuk tim kerja untuk menggali, memadatkan, dan membangun talut agar lebih tahan terhadap banjir.
4. Penanaman Pohon: Penanaman pohon di sekitar desa dapat membantu menyerap air hujan dan mengurangi aliran permukaan yang berpotensi menyebabkan banjir. Masyarakat dapat melakukan kegiatan penanaman pohon secara massal di area yang ditentukan, seperti di sepanjang sungai atau di sekitar saluran air. Pohon yang memiliki sistem perakaran yang kuat dan mampu menahan air lebih disarankan.

HASIL

Dalam kerja bakti untuk menanggulangi banjir di Desa Kedungrejo, Kota Sidoarjo, beberapa langkah yang mungkin dilakukan antara lain:

1. Evakuasi dan penampungan sementara: Masyarakat setempat dan tim penyelamat akan bekerja sama untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang terkena dampak banjir. Mereka akan membantu evakuasi penduduk yang terancam ke daerah yang lebih aman dan menyiapkan penampungan sementara untuk mereka.
2. Pembersihan saluran air: Tim kerja bakti akan membersihkan saluran air seperti sungai, selokan, dan parit agar aliran air lancar. Mereka akan membersihkan sampah, lumpur, dan material lain yang menyumbat aliran air.
3. Penguatan tanggul: Jika tanggul di sekitar Desa Kedungrejo mengalami kerusakan, tim kerja bakti akan memperbaiki atau memperkuatnya. Ini bertujuan untuk mencegah tanggul dari keruntuhan yang dapat menyebabkan banjir lebih lanjut.
4. Distribusi bantuan: Selama proses penanggulangan banjir, masyarakat yang terdampak akan menerima bantuan seperti makanan, air bersih, selimut, dan perlengkapan lainnya. Tim kerja bakti akan mengorganisir dan mendistribusikan bantuan ini kepada mereka yang membutuhkan.



Gambar 1. Pengendara motor sedang melintasi jalan yang terendam banjir

PEMBAHASAN

Kerja bakti untuk menanggulangi banjir di Desa Kedungrejo, Kota Sidoarjo dapat melibatkan berbagai langkah dan usaha dari masyarakat setempat serta pihak berwenang. Berikut adalah beberapa pembahasan yang mungkin terkait dengan kerja bakti tersebut:

1. Koordinasi dan organisasi: Kerja bakti yang efektif membutuhkan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait, seperti pemerintah setempat, instansi terkait, dan masyarakat desa. Pembentukan tim kerja bakti dengan pembagian tugas yang jelas dapat membantu memastikan bahwa upaya penanggulangan banjir dilakukan dengan efisien.
2. Evakuasi dan penampungan sementara: Menanggapi banjir, prioritas utama adalah menyelamatkan nyawa manusia. Evakuasi yang terorganisir dan aman harus dilakukan untuk memindahkan penduduk yang terdampak ke tempat-tempat yang lebih tinggi atau penampungan sementara yang aman. Penduduk yang dievakuasi harus menerima perawatan dan bantuan yang diperlukan.
3. Pemantauan dan peringatan dini: Penting untuk memiliki sistem pemantauan banjir dan peringatan dini yang efektif. Ini dapat melibatkan pemasangan sensor air, pengamatan cuaca, dan sistem peringatan yang dapat memberikan informasi tentang potensi banjir dengan cepat kepada masyarakat. Semakin awal informasi diterima, semakin baik kesempatan untuk mengambil tindakan pencegahan dan evakuasi.
4. Pembersihan saluran air: Saluran air seperti sungai, selokan, dan parit harus dibersihkan secara rutin agar aliran air lancar dan tidak terhambat oleh sampah atau lumpur. Masyarakat desa dapat bergotong royong dalam pembersihan saluran air ini untuk mencegah banjir.
5. Penguatan tanggul dan drainase: Jika tanggul atau sistem drainase di Desa Kedungrejo mengalami kerusakan atau tidak memadai, perbaikan dan perkuatan harus dilakukan. Hal ini dapat melibatkan perbaikan struktur, peningkatan kapasitas drainase, atau bahkan pembangunan infrastruktur baru yang lebih tahan banjir.

KESIMPULAN

Langkah awal dalam kerja bakti adalah melakukan penyusunan rencana penanggulangan bencana banjir. Rencana ini harus mencakup strategi mitigasi, tindakan pencegahan, evakuasi, dan pemulihan pasca-banjir. Tim penanggulangan bencana setempat harus mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi geografis, curah hujan, dan pola aliran air di Desa Kedungrejo untuk merumuskan rencana yang efektif. Salah satu langkah penting dalam menanggulangi banjir adalah membersihkan saluran air, termasuk sungai, selokan, dan parit. Tim kerja bakti harus membersihkan sampah, tanaman liar, dan material lainnya yang menghambat aliran air. Jika perlu, perlu dilakukan perbaikan atau perkuatan terhadap saluran air dan sistem drainase yang ada.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kepada semua pihak Kerja Bakti yang telah berperan dalam menanggulangi banjir di Desa Kedungrejo, Kota Sidoarjo, Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas upaya dan dedikasi yang telah Anda berikan dalam membantu masyarakat kami menghadapi bencana banjir yang melanda. Tindakan cepat dan kerja keras yang Anda lakukan sangat berarti bagi kami yang sedang mengalami masa sulit ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aimyaya. 2012. Dampak Negatif Banjir. <http://aimyaya.com/id/lingkungan-hidup/10-akibat-dan-dampak-negatif-banjir-yang-utama/> diakses 21 April 2013.
- Aimyaya. 2012. Dampak Positif Banjir. <http://aimyaya.com/id/lingkungan-hidup/10-akibat-dan-dampak-positif-banjir/> diakses 21 April 2013.
- Anonim. 2007. Undang-undang Nomor 24 tentang Penanggulangan Bencana.